

ABSTRAK

Dina Heryani. NIM 1168030052. 2020: “Konflik Masyarakat Pada Pembangunan Pabrik Sepatu (Penelitian Tentang Konflik Pembangunan Pabrik Sepatu di Desa Cijolang Kecamatan Bl.Limbangan Kabupaten Garut)”.

Penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap fenomena konflik masyarakat pada pembangunan pabrik sepatu di Desa Cijolang Kecamatan Bl.Limbangan Kabupaten Garut. Pembangunan ini mendapat penolakan dari masyarakat Desa Cijolang. Mengacu dari penolakan tersebut, penulis ingin meneliti lebih jauh mengenai latar belakang terjadinya konflik yang dilakukan oleh masyarakat yang pro dan masyarakat yang kontra.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai latar belakang konflik yang dilakukan oleh masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bentuk konflik, penyebab terjadinya konflik yang dilakukan, dan upaya penyelesaian yang dilakukan oleh pihak pemerintahan desa dan masyarakat Desa Cijolang sehingga konflik atau penolakan yang dilakukan tidak berujung pada kekerasan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsionalisme konflik menurut Lewis Alfred Coser. Menurut Coser, konflik yang terjadi dalam masyarakat tidak selalu berdampak negatif tetapi juga bisa berdampak positif. Selain itu, sebuah konflik diharuskan memiliki suatu solusi di dalamnya. Resolusi yang ditawarkan oleh Coser adalah pentingnya katup penyelamat, sebagai jalan keluar atau titik tengah yang meredakan permusuhan atau disebut dengan mediator.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian yang diteliti. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara kepada masyarakat yang pro dan masyarakat yang kontra serta pihak pemerintahan desa dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konflik antara masyarakat Desa Cijolang dengan pengembang Perusahaan Pabrik Sepatu: 1) konflik ini dilatarbelakangi oleh berbagai faktor mulai dari kurangnya komunikasi yang baik dan kurangnya tranfarasi atau keterlibatan pada masyarakat. 2) konflik ini telah mengakibatkan dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari konflik yaitu bertambahnya solidaritas in-group. Dampak negatif dari konflik yaitu masyarakat yang menolak diidentifikasi seperti dampak lingkungan. 3) Upaya penyelesaian konflik masyarakat melalui cara mediasi dan konsolidasi pada masyarakat sebagai katup penyelamat (Savety Valve).

Kata Kunci: konflik, alasan penolakan, dampak dan solusi